



## Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik Desa Jambidan

### *Socialization of Plastic Waste Management in Jambidanvillage*

**Pramesta Praba S**

Universitas Madani, Indonesia

Alamat Jl Wonosari KM. 10 Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa  
Yogyakarta

Korespondensi penulis : [pramestap@umad.ac.id](mailto:pramestap@umad.ac.id)

#### **Article History:**

Received: Desember 29, 2024;

Revised: Januari 13, 2025;

Accepted: Januari 31, 2025;

Online Available: Februari 01, 2025;

**Keywords:** Waste, management,  
Plastic, waste.

**Abstract:** *The increasing productivity of waste use, especially in the form of plastic waste in urban areas, contributes greatly to environmental pollution because plastic waste takes a long time to decompose. People currently choose plastic as a food and beverage wrapper because it is more practical without knowing the impact or danger of plastic itself. Public knowledge of the dangers of plastic is still low. Therefore, socialization is needed about waste management, especially plastic waste. The purpose of socialization or education activities on the importance of waste management and ways to reduce, reuse, and recycle waste, especially plastic waste is to provide knowledge and increase public awareness to reduce plastic waste and know the dangers of plastic for health and the dangers of plastic waste in the environment. This waste management socialization activity explains about 3 ways of waste management, namely: Reduce, Reuse, and Recycle. With this activity, it is hoped that people will not litter and can manage waste properly.*

#### **Abstrak**

Peningkatan produktifitas penggunaan sampah terutama berupa sampah plastik di perkotaan turut menyumbang besar dalam polusi lingkungan karena sampah plastik butuh waktu lama untuk terurai. Masyarakat saat ini memilih plastik sebagai pembungkus makanan dan minuman dikarenakan lebih praktis tanpa mengetahui dampak atau bahaya dari plastik itu sendiri. Pengetahuan masyarakat terhadap bahaya plastik masih rendah. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah terutama sampah berbahan plastik. Tujuan dari kegiatan sosialisasi atau edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah dan cara-cara untuk mengurangi, memakai kembali, dan mendaur ulang sampah terutama sampah dari plastik adalah untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk dapat mengurangi sampah plastik dan mengetahui bahaya plastik untuk kesehatan dan bahaya sampah plastik pada lingkungan. Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah ini menjelaskan tentang 3 cara pengelolaan sampah yaitu: Reduce, Reuse, dan Recycle. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan tidak membuang sampah sembarangan dan dapat mengelola sampah dengan benar.

**Kata kunci:** pengelolaan, sampah, sampah plastic.

## **1. PENDAHULUAN**

Sampah merupakan sisa penggunaan dari barang yang telah dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia sehari-hari. Banyak orang yang masih menganggap sampah tidak memiliki nilai atau tidak bermanfaat. Umumnya, manusia menganggap sampah sebagai sisa-sisa dari aktivitas sehari-hari yang dapat merusak estetika lingkungan (Satori, dkk, 2010). Peningkatan produktifitas penggunaan sampah terutama berupa sampah plastik di

perkotaan turut menyumbang besar dalam polusi lingkungan karena sampah plastik butuh waktu lama untuk terurai. Sampah plastik dalam rumah tangga menjadi kontributor yang signifikan bagi pencemaran lingkungan. Selain itu, Pertumbuhan populasi manusia yang bertambahnya tahun akan semakin meningkat menjadi salah satu penyebab utama penumpukan sampah. Bertambahnya volume sampah sejalan dengan pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan penduduk, namun seringkali tidak diiringi dengan system pengelolaan yang memadai (Sudiran, 2005). Maka dari itu, perlu adanya kesadaran pada masyarakat agar dapat melakukan pengelolaan sampah dengan benar.

Tata cara pengelolaan dan pemanfaatan sampah hingga saat ini masih menjadi salah satu masalah yang harus di hadapi oleh pemerintah Provinsi Yogyakarta. TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Piyungan Yogyakarta telah ditutup pada 05 Maret 2024, Hal tersebut menjadikan kabupaten dan kota yang berada pada Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tidak dapat lagi mengirim sampah ke TPAS Piyungan. Oleh karena itu tiap kabupaten dan kota di Provinsi DIY harus melakukan pengelolaan sampah secara mandiri setelah ditutupnya TPA Piyungan. TPA Piyungan ditutup karena sudah tidak mampu lagi menampung sampah dari seluruh daerah di DIY. Oleh karena itu, pentingnya adanya sosialisasi sampah pada penduduk D.I Yogyakarta agar masyarakat dapat mengurangi, memanfaatkan, dan mengelola sampah.

Kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan sampah dilakukan pada Desa Jambidan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Provinsi D.I Yogyakarta. Masyarakat daerah tersebut belum melakukan pemisahan sampah organik dan non-organik, serta masih kurang akan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan melalui pengelolaan sampah yang benar dan bahaya akan sampah yang tidak dikelola dengan tepat. Dalam paradigma masyarakat masih menganggap sampah sebagai masalah sepele menambah kompleksitas situasi ini. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan beberapa model pengelolaan sampah, terutama sampah plastik rumah tangga yang lebih efektif. Tujuan jangka pendek dari kegiatan ini ialah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan melalui pengelolaan sampah terutama sampah berbahan plastik. Untuk tujuan jangka panjangnya ialah membuat barang daur ulang dari sampah terutama sampah dengan bahan dasar plastik. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi model bagi Pemerintah Kabupaten Bantul dan Pemerintah Provinsi D.I Yogyakarta dalam menciptakan lingkungan bersih serta dapat memanfaatkan sampah dengan benar.

## **2. METODE**

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat di Dukuh Joho Desa Jambidan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan tentang berbagai jenis sampah dan tata cara dalam memilah berbagai macam sampah.
2. Melaksanakan kegiatan pemilahan sampah bersama dengan warga masyarakat
3. Sosialisasi tentang kode produk-produk berbahan dasar plastik
4. Sosialisasi tentang pengelolaan sampah Reduce, Reuse, dan Recycle

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada setiap kegiatan yang telah dilakukan oleh warga Masyarakat pasti akan menyisakan sampah, berupa sampah organik maupun berupa sampah anorganik. Salah satu sampah yang sering kita jumpai yaitu sampah plastik. Berbagai macam jenis barang atau produk yang berbahan dasar plastik berada disekeliling masyarakat. Plastik, merupakan benda yang sudah familiar berada di kehidupan manusia. Dapat dipastikan hampir setiap saat kita menggunakan benda berbahan plastik. Mulai dari botol minum, pembungkus makanan, alat rumah tangga dan barang-barang lainnya (Dalilah, 2021). Maka dari itu, pada kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan sampah plastik akan memaksimalkan peran serta masyarakat dalam memproses sampah plastik.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikerjakan pada padukuhan Joho RT 02 Jambidan Banguntapan Bantul dengan beberapa materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a) .Sampah Organik: Sampah yang berasal dari bahan-bahan alami dan bisa terurai secara biologis dan dapat dijadikan pupuk kompos. Contoh-contoh dari sampah organik ialah sisa-sisa makanan, kulit buah dan sayuran, daun-daunan dan lain sebagainya. Diharapkan Masyarakat dapat memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk kompos atau pakan ternak.
- b) Sampah Anorganik: Sampah yang berasal dari bahan-bahan non-biologis yang akan sukar atau tidak dapat terurai secara alami. Contoh-contoh dari sampah anorganik ialah Plastik (kantong plastik, botol plastik), Kaca (botol kaca, pecahan kaca), Logam (kaleng, foil aluminium), Kertas dan karton (koran,

majalah, kotak karton)

- c) Sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun): Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun yang bisa membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan. Contoh-contoh dari sampah B3 ialah Baterai, Lampu pijar, Obat-obatan kadaluarsa dan Pestisida. Sampah Elektronik seperti sampah dari peralatan elektronik yang sudah tidak terpakai. Contohnya seperti Komputer, Televisi, Ponsel dan lain sebagainya.
- d) Penyuluhan kode-kode barang berbahan dasar plastik seperti: PET, HDPE, PVC, LDPE, PP, PS. Dijelaskan bahan plastik yang berbahaya dan yang baik untuk Kesehatan.
- e) Penyuluhan pentingnya mengurangi penggunaan sampah (*Reduce*) plastik, berikut cara-cara dalam mengurangi sampah plastik: Menggunakan tas belanja dari bahan kain, hindari sedotan dari plastik, penggunaan botol minum yang dapat diisi ulang, Gunakan peralatan makan sendiri (hindari penggunaan styrofoam dan makanan kemasan), Pilih produk yang bisa di daur ulang (hindari produk sekali pakai), dan lain sebagainya.
- f) Penyuluhan pentingnya menggunakan kembali barang dari plastik yang telah digunakan (*Reuse*), berikut cara-cara dalam menggunakan kembali sampah plastik: Penggunaan botol plastik bekas untuk menyimpan air minum, penggunaan botol plastik bekas untuk dijadikan pot tanaman, menggunakan bungkus plastik bekas menjadi barang lain (dompet, tas, hiasan, dll).
- g) Penyuluhan pentingnya mendaur ulang barang-barang bekas (*Recycle*) dari plastik, berikut beberapa barang dari daur ulang plastik: keranjang dari plastik sedotan, tanaman hias dari plastik sedotan dan botol minuman air mineral, Ecobrik dari botol plastik diisi sampah padat, dan lain sebagainya.

Pada saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah juga turut melibatkan Karang Taruna Dukuh Joho, Ibu-ibu PKK Dukuh Joho, dan Kepala RT 02 Dukuh Joho. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan kondusif, warga juga antusias akan materi-materi yang diberikan. Gambar 01 menunjukkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah plastik. Pada Gambar 01 terlihat banyak warga yang datang dalam kegiatan tersebut. Gambar 0.2 menunjukkan beberapa slide materi presentasi sosialisasi pengelolaan sampah plastik pada desa Jambidan.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

## Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah



Gambar 2. Materi Sosialisasi Pengelolaan Sampah

### 4. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jambidan Banguntapan Bantul telah berkontribusi dengan mengedukasi sehingga masyarakat mampu memilah dan mengelola sampah dengan lebih baik. Diharapkan masyarakat padukuhan Joho desa Jambidan dapat melakukan pengelolaan sampah dengan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* terutama pada sampah berbahan dasar plastik. Kedepan dihipkan masyarakat dapat mengurangi konsumsi sampah dan berinovasi dalam mengelola sampah.

## DAFTAR REFERENSI

- Dalilah, E. A. (2021b). Dampak sampah plastik terhadap kesehatan dan lingkungan.
- Guntur, N. (2024). Sosialisasi penanganan sampah di Dukuh Sawahan, Pendowoharjo, Sewon Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Kompas. (2024, January 25). TPA Piyungan tutup permanen. Overload sejak 2012. Kompas. <https://www.kompas.com>
- Saila, N. (2024). Sosialisasi pentingnya pengurangan sampah plastik dan bahaya plastik.
- Satori, M., Amarani, R., & Shofi, D. (2010). Pendampingan usaha masyarakat dalam memanfaatkan sampah di Desa Manis Lor Kabupaten Kuningan. Prosiding SNaPP.
- Sudiran, F. L. (2005). Instrumen sosial masyarakat Karangmumus Kota Samarinda dalam penanganan sampah domestik. Jurnal Makara, Sosial Humaniora, 9(1), 16-26.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah.